DESKRIPSI JENIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

HIKMA
NPM. 916842020007

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI : DESKRIPSI JENIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

Atas nama saudara :

Nama : HIKMA

NPM : 916842020007

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, Oktober 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
RAHMAT KAMARUDDIN,S.Pd., M.Pd	**Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., MM**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP ANDI MATAPPA	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :DESKRIPSI JENIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

Atas Nama Saudara :

Nama : HIKMA

NPM : 916842020007

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

(A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH.)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Sekretaris : Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM. (.....)
3. Anggota : A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd. (.....)

Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. (.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HIKMA

NPM : 916842020007

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika

Judul Skripsi :DESKRIPSI JENIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 10 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

HIKMA

NPM. 916842020024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Motto

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

- Q.S Al-Baqarah (216) -

"Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam."

- R.A. KARTINI -

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

ABSTRAK

HIKMA. 2020. "DESKRIPSI JENIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA." Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd dan Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa STKIP Andi Matappa. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa semester II, dimana mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang memiliki nilai pada mata kuliah matematika yang rendah (nilai c). Adapun jumlah mahasiswa yang memiliki nilai rendah ialah 4 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah pemberian angket dan wawancara terhadap subjek penelitian. Kesulitan belajar matematika yang dianalisis dikategorikan berdasarkan indikator kesulitan. Kesulitan yang terjadi adalah kesulitan dalam mengingat/memahami fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam melakukan operasi matematika *(skill)* dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar dari faktor internal (minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan intelegensi) dan faktor eksternal (pembawa materi dan lingkungan belajar). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek mengalami kesulitan dalam melakukan operasi matematika (*skill*) dalam belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami subjek ialah dari faktor internal, yaitu minat belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar dan intelegensi.

Kata Kunci: Jenis kesulitan, Faktor penyebab kesulitan belajar, Pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Deskripsi Jenis Kesulitan Belajar Matematika dan Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STKIP Andi Matappa"**.

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. **Ibu Hj. Zaora Sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH,** selaku ketua STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

3. **Ibu A. Shyam Sarjani Alam**, **ST, S.Pd., M.Pd**, selaku Puket I Bidang Kemahasiswaan STKIP Andi Matappa.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku Puket II Bidang Admin istrasi dan Keuangan STKIP Andi Matappa Pangkep.
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing I, dan **Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada bapak sekeluarga.
7. **Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd,** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan sabar dan tekun dalam memberikan arahan serta petunjuk dalam penyusunan instrumen dan melakukan penelitian.
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan Staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

9. **Kedua orang tua,** yang telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Mereka telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka.
10. Suami dan anak yang menemani, memberikan semangat, motivasi serta mendoakan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pendidikan matematika 2016 STKIP Andi Matappa yang telah memberikan semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat (MIHES) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kekhilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Pangkep, Oktober 2020

P e n u l i s

HIKMA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

PRAKATA..... viii

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Deskripsi..... 9

2. Pengertian Kesulitan Belajar Matematika..... 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

3. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Matematika..... 13
4. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar 15
5. Karakteristik Kesulitan Belajar 17
6. Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Indonesia 18
B. Penelitian Yang Relevan..... 19
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian..... 21
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 21
C. Deskripsi Fokus..... 22
D. Subjek Penelitian 22
E. Prosedur Penelitian..... 24
F. Instrumen Penelitian..... 25
1. Lembar Angket Kesulitan Belajar 25
2. Lembar Pedoman Wawancara 26
G. Teknik Pengumpulan Data..... 26
1. Angket 26
2. Wawancara 27
3. Dokumentasi 27
H. Teknik Analisis Data..... 27
1. Angket 28
2. Analisis Deskriptif Kualitatif 28
a. Reduksi Data..... 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

b. Penyajian Data..... 29

c. Menarik Kesimpulan..... 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 31

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 31

2. Data Hasil Angket 32

a. Deskripsi Jenis Kesulitan Belajar Matematika 32

b. Deskripsi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 36

3. Data Hasil Wawancara 42

a. Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika 42

b. Deskripsi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 47

B. Pembahasan 59

1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika 59

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 63

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA..... 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Jenis Kesulitan Belajar Matematika 32

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Faktor Penyebab Kesulitan Belajar 37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman

Tabel 3.1 Kriteria Presentase Jawaban Angket 28

Tabel 4.1 Presentase Jenis Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa 32

Tabel 4.2 Presentase Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mahasiswa 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

A. Catatan Perbaikan Ujian Proposal
B. Catatan Perbaikan Ujian Hasil
C. Surat Perbaikan Ujian Proposal
D. Surat Perbaikan Ujian Hasil
E. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
F. Surat Keterangan Validasi Instrumen
G. Lembar Validasi Instrumen Angket Kesulitan Belajar
H. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

Lampiran B

A. Kisi-kisi Instrumen Angket dan Pedoman Wawancara
B. Instrumen Angket
C. Instrumen Pedoman Wawancara

Lampiran

A. Uji Gregory pada Instrumen Angket
B. Uji Gregory pada Instrumen Pedoman Wawancara
C. Hasil Tabulasi Angket
D. Hasil Angket dari subjek penelitian
E. Hasil Wawancara terhadap subjek penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

WHO (*World Health Organization*) (Diah Handayani,2020:120) mengemukakan bahwa Covid-19 (*Corona Virus Disease* 2019) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkannya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok. Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah tersebut belum dite mukan vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia maka salah satu cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat. Baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Menurut John Dewey (Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2015:69) pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Pendidikan dapat memberikan pengetahuan yang kita butuhkan pada waktu dewasa. Pendidikan juga berperan dalam hal mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika yang ada.

Saat ini pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut para mahasiswa agar dapat menguasai materi pembelajaran meskipun dengan proses pembelajaran jarak jauh. Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam mela ksanakan pembelajaran secara langsung dengan adanya aturan *social distancing* ditengah wabah pandemi saat ini.

Pendidikan jarak jauh atau dapat juga disebut sebagai pembelajaran jarak jauh, saat ini hampir semua pelaku pendidikan menjadikannya salah satu solusi pembelajaran dalam menghadapi situasi wabah pandemi Covid-19. Istilah pendidikan tersebut sudah diterapkan sebelumnya oleh para pendidik maupun peserta didik dalam suatu proses pembelajaran dalam hal ini lebih banyak dilakukan secara terpisah di luar kelas. Secara terpisah disini berarti antara instruktur atau narasumber dan peserta didik yang tidak berada dal am satu ruangan yang sama. Hal ini semakin diperparah dengan adanya wabah pandemi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Covid-19, dimana ruang kelas dan interaksi kelas dari jarak jauh. Anjuran dari pemerintah untuk *work from home* dan *study from home* memaksakan sistem pendidikan, salah-satunya pembelajaran matematika dilakukan dari rumah dan tidak berkumpul untuk menghindari keramaian.

Matematika merupakan ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berargumentasi, berkomunikasi, dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mempelajari matematika dibutuhkan konsentrasi yang tinggi, kesiapan belajar yang baik, daya nalar serta logika berpikir yang tinggi. Oleh karena itu, banyak peserta didik yang menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Ali Hamzah (2014:49) berpendapat bahwa menguasai matematika tidak hanya dilihat pada unitnya saja seperti aritmatika, akan tetapi ada yang lebih luas yaitu menguasai dan terampil menyelesaikan masalah dengan tahapan-tahapan tertentu. Paling sederhana ialah dapat menguraikan langkah-langkah menyelesaikan masalah sekurang-kurangnya tiga langkah penyelesaian soal.

Prestasi belajar yang rendah merupakan salah satu bukti adanya kesulitan dalam belajar bagi peserta didik, pengajar dalam hal ini adalah orang yang bertanggung jawab dan dapat membantu peserta didik dalam memahami kesulitan yang dialami anak didiknya dan kemudian memberikan bantuan pemecahannya. Dalam memberikan bantuan ini pengetahuan pengajar tentang latar belakang terjadinya kesulitan belajar merupakan hal yang sangat penting.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Menurut Noehi Nasution (Abdurrahman, 2009:187-189) Kesulitan atau kendala belajar yang dialami peserta didik dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya minat, motivasi, kebiasaan belajar, konsentrasi belajar dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya dari faktor dari pembawa materi dan faktor lingkungan belajar mahasiswa.

Kesulitan belajar peserta didik akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik karena untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu untuk mencapai tujuan belajar. Secara lebih khusus dalam belajar matematika yang baik menurut Rusfendi (Abdurrahman,2009:176) ialah anak didik memahami dan mengerti konsep matematika, seyogyanya diajarkan dengan urutan konsep murni selanjutnya dengan konsep terapan disamping itu harus disesuaikan dengan tingkat-tingkat proses anak didik atau peserta didik belajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa jurusan pendidikan matematika di STKIP Andi Matappa ialah mahasiswa masih memiliki kemampuan yang kurang dalam menyelesaikan masalah matematika, baik itu dalam memahami fakta, konsep, prinsip, prosedur serta beberapa faktor yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

menyebabkan mahasiswa matematika mengalami kesulitan belajar. Antara lain, minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, intelegensi mahasiswa, faktor dari pembawa materi dan faktor dari lingkungan belajar mahasiswa.

Namun permasalahannya, saat ini sistem pendidikan dihadapkan dengan situasi yang menuntut para pengajar dan mahasiswa untuk dapat menguasai pembelajaran jarak jauh, terutama dalam masa pandemi covid-19. Sistem pendidikan jarak jauh pada mahasiswa STKIP Andi Matappa menjadi salah-satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Interaksi pengajar dan mahasiswa dilakukan secara tidak langsung, misalnya melaukan *chatting* melalui koneksi internet dengan mengirim melalui *email* untuk sekedar mengumpulkan tugas.

Salah satu media pembelajarn jarak jauh yang dilakukan mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa yaitu *WhatsApp* (WA)*, Zoom Meeting* dan *Email.* Penggunaan media sosial tersebut sudah mencakup seluruh kepentingan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Aplikasi-aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dijadikan wadah dalam melakukan diskusi untuk memecahkan masalah matematika khususnya pada mata kuliah teori bilangan. Tapi dalam pelaksanaannya aplikasi tersebut dikeluhkan oleh beberapa mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa dikarenakan minimnya interaksi dan pendidik cenderung sering

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

memberikan tugas sehingga mahasiswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut.

Dalam kaitannya dengan jenis kesulitan belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar, maka pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa pendidikan matematika STKIP Andi Matappa masih dianggap tidak lebih baik dari pembelajaran langsung secara konvensiaonal terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena dalam mempelajari matematika seseorang harus berpikir lebih kritis agar ia mampu memahami fakta, konsep matematika, operasi matematika dan prinsip dalam matematika. untuk memahami hal-hal tersebut tidak dapat diperoleh secara maksimal melalui pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini mendominasi pemikiran mahasiswa sehingga terdapat beberapa faktor penyebab kesulitan belajar pada mahasiswa. Beberapa dari mereka kurang berminat untuk mempelajari matematika dan kurang termotivasi dalam belajar. Bila mahasiswa diberikan latihan soal yang lebih sulit dari soal sebelumnya maka beberapa mahasiswa kurang termotivasi untuk mencari penyelesaian dari latihan soal tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kesulitan belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa. Upaya ini peneliti wujudkan dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Deskripsi Jenis Kesulitan Belajar Matematika dan Faktor**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Penyebab Kesulitan Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STKIP Andi Matappa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah kesulitan belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa STKIP Andi Matappa?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa STKIP Andi Matappa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesulitan mahasiswa dalam belajar matematika di masa pandemi Covid-19, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat bagi STKIP Andi Matappa yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Deskripsi

Deskripsi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemaparan kata-kata secara jelas dan terperinci, mendeskripsikan yaitu memaparkan dan menguraikan kata-kata secara jelas dan terperinci. Keraf (Husamah, 2015:21) mengemukakan pendapatnya mengenai deskripsi, bahwa kata deskripsi berasal dari kata latin *describere* yang berarti menulis tentang atau membedakan sesuatu hal. Sebaliknya kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata peri-memerikan yang berarti melukiskan sesuatu hal.

Husamah (2015:22) berpendapat bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan para penulis dengan memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan, dan perasaannya kepada para pembaca. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang ditemukan pada objek tersebut. Sasaran yang ingin dicapai pada penulisan deskripsi adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

menciptakan daya khayal pada para pembaca, seolah-olah mereka melihat sendiri objek secara keseluruhan secara fisik oleh penulisnya.

Menurut Enre (Fathurrohman & Sutikno,2014:57) deskripsi berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas. Sedangkan Widarsono (2000: 51) menyebutkan bahwa deskripsi adalah tulisan atau karangan yang menggambarkan suatu benda, orang, tempat, atau suasana pada momen tertentu.

Menurut Alwasilah dan Senny (2005:114) deskripsi adalah gambaran manusia mengenai objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu merasakan, melihat, mendengar atau mengalami sebagaimana dipersepsi oleh panca indera karena dilandasi oleh panca indera, maka deskripsi sangat mengandalkan pencitraan konkret dan rincian atau spesifikasi. Selain itu, Idris (Burhan Nurgiyantoro, 2001:102) menyatakan bahwa deskripsi berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dan didengar oleh pembaca.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi merupakan usaha seseorang untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek sedetailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang sesuatu sehingga pembaca seakan-akan merasakan, melihat , memahami dan mengetahui keadaan yang terjadi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

2. Pengertian Kesulitan Belajar Matematika

Menurut Thursam Hakim (Zatriany, 2007:6) belajar adalah sebagai perubahan kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya. Menurut Hudoyono (Zatriany, 2007:8) belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur dari matematika.

Kesulitan belajar terdiri dari dua kata, yaitu "kesulitan" dan "belajar", dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Rohmalina Wahab,2015:54), dinyatakan bahwa kesulitan adalah keadaan yang sulit, dalam kesulitan dan kesusahan. Kesulitan belajar yang didefinisikan oleh *The United States Office of Education (USOE)* yang dikutip oleh Abdurrahman (2009:53) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan pengunaan bahasa ujaran atau tulisan.

Menurut Lestari (2015:53) kesulitan belajar merupakan suatu wujud ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai konsep prinsip, atau algoritma walaupun telah berusaha mempelajarinya. Menurut Kirk (Amerudin, 2013:21) Kesulitan belajar siswa dalam bidang matematika lebih sering kita jumpai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat kita lihat dari rendahnya nilai-nilai mereka dalam tes matematika yang diadakan. Sedangkan menurut Djamarah (Amerudin, 2013:23) mengemukakan bahwa kesulitan belajar dapar diartikan sebagai salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa itu tidak memenuhi harapan yang tercantum sebagai tujuan formil dari kurikulum maupun yang ada dalam pandangan atau anggapan dari guru atau kepala sekolah.

Menurut Riani (2007:24) kesulitan belajar adalah suatu upaya atau proses untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan belajar dengan menggunakan berbagai macam data yang memadai dan objektif sehingga memungkinkan untuk dapat diambil suatu kesimpulan serta solusi pemecahan dari kesulitan tersebut.

Berdasarkan pengertian belajar dan kesulitan belajar yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan untuk mencapai tujuan belajar. Kesulitan belajar matematika merupakan adanya hambatan dalam mencapai tujuan belajar yang terjadi karena kesulitan untuk mengetahui dan memahami pelajaran matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

3. Jenis-jenis Kesulitan Belajar Matematika

Karakteristik matematika secara umum menurut Soedjadi (2000:40) adalah memiliki kajian objek abstrak, bertumpu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, memiliki simbol yang kosong dari arti, memperhatikan semesta pembicaraan dan konsisten dalam sistemnya.

Berdasarkan karakteristiknya, matematika memiliki objek kajian. Objek-objek langsung dalam pembelajaran matematika meliputi fakta, konsep, *skill*, dan prinsip, sedangkan objek tak langsung dalam pelajaran matematika dapat berupa kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika, serta tahu bagaimana seharusnya belajar.

Menurut Soedjadi (2000:43-45) penjabaran objek-objek langsung adalah sebagai berikut:

a. Fakta

Fakta matematika berupa konvensi-konvensi yang diungkap dengan simbol-simbol tertentu. Fakta meliputi istilah (nama), notasi (lambang/simbol), dan lain-lain. Fakta dapat dipelajari dengan teknik menghafal, banyak latihan, peragaan dan sebagainya.

b. Konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek. Apakah objek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di STKIP Andi Matappa. Sekolah tinggi ini beralamat di Jl.Lamaruddani, Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Mukhtar (Sugiyono, 2014:84) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2015:67) metode penelitian secara deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Melalui penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan jenis-jenis dan penyebab kesulitan dalam belajar matematika di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan jenis-jenis kesulitan belajar matematika yang terdiri dari kesulitan memahami fakta, konsep, operasi (*skill*) dan memahami prinsip, serta mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar yang

21

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

terdiri dari minat, motivasi, konsentrasi, kebiasaan belajar dan intelegensi pada mahasiswa.

C. Deskipsi Fokus

1. Deskripsi merupakan usaha seseorang untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek sedetail-detailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang sesuatu sehingga pembaca seakan-akan merasakan, melihat, memahami dan mengetahui keadaan yang terjadi.
2. Kesulitan belajar matematika merupakan adanya hambatan dalam mencapai tujuan belajar matematika yang terjadi karena kesulitan dalam memahami fakta, konsep, operasi (*skill*), dan prinsip dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain, faktor internal berupa minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar dan intelegensi. Serta faktor eksternal berupa faktor dari pembawa materi dan faktor lingkungan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto (Jamil Suprihatiningrum, 2016:155) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti dan merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Penentuan subjek peneltian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan sampel pada penelitian kuantitatif, Lincoln dan Guba (Sugiyono,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

2016:301) menyatakan bahwa penentuan subjek dalam penelitian kualitatif (naturalistik) bereda dengan penelitian kuantitatif (konvensional). Penentuan subjek pada penelitian kualitatif tidak didasarkan dengan mendominasi perhitungan statistika. Subjek yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini ialah dilakukan dengan cara *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2014:92) *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*. Pada penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian yaitu mahasiswa pendidikan matematika dengan nilai ujian akhir semester (UAS) pada mata kuliah teori bilangan yang masih rendah atau dengan kategori nilai C.

Penetapan subjek penelitian secara *purposive sampling* ialah mahasiswa jurusan pendidikan matematika semester II yang berjumlah 4 orang mahasiswa. 4 orang mahasiswa tersebut diperoleh berdasarkan nilai akhir ujian semester yang masih rendah (Nilai C) pada mata kuliah teori bilangan. Kemudian akan dilakukan pemberian angket kesulitan belajar untuk mengetahui jenis kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika dan penyebab kesulitan belajar yang dialami mahasiswa. Selain dengan angket, akan diperdalam lagi dengan wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Wawancara digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesulitan belajar matematika yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
    a. Meminta izin kepada ketua program studi pendidikan matematika STKIP Andi Matappa untuk melakukan penelitian.
    b. Melakukan komunikasi dengan dosen bidang studi pendidikan matematika yang bersangkutan.
    c. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian seperti angket dan pedoman wawancara.
    d. Melakukan validasi instrumen pada tim validator (tim ahli).
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Menetapkan subjek penelitian dengan cara *purposive sampling*.
    b. Menetapkan jadwal pemberian angket kesulitan belajar.
    c. Melaksanakan pemberian angket kesulitan belajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
    d. Memeriksa jawaban atau hasil dari pemberian angket kesulitan belajar dan mengidentifikasi jenis kesulitan belajar matematika serta penyebab kesulitan belajar yang dialami mahasiswa.
    e. Menetapkan jadwal wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

f. Melaksanakan wawancara untuk mengidentifikasi lebih mendalam mengenai jenis kesulitan belajar matematika serta penyebab kesulitan belajar yang dialami mahasiswa.

g. Menyimpulkan jenis kesulitan belajar matematika dan penyebab kesulitan belajar mahasiswa berdasarkan hasil wawancara.

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis kesulitan mahasiswa pada angket dan wawancara yang telah dilakukan. Hasil analisis berdasarkan angket dan informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara kemudian dideskripsikan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket Kesulitan Belajar

Lembar angket kesulitan belajar digunakan untuk menggambarkan jenis kesulitan belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada mahasiswa. Jumlah pernyataan pada angket kesulitan belajar ini ialah 35 pernyataan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020 dengan memberikan angket kesulitan belajar matematika di masa pandemi Covid-19 dan melaksanakan wawancara pada tanggal 14-16 September 2020 secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pada penelitian ini peneliti menjadikan mahasiswa pendidikan matematika semester II yang memiliki nilai matematika yang rendah (C) sebagai subjek penelitian. Adapun jumlah mahasiswa yang memiliki nilai matematika rendah adalah 4 orang mahasiswa.

Peneliti kemudian memberikan angket dengan 35 pernyataan, dimana angket ini sudah divalidasi oleh tim validator untuk menghitung presentase dan mendeskripsikan kesulitan belajar matematika, baik kesulitan dalam memahami fakta, memahami konsep, melakukan operasi matematika dan memahami prinsip, serta presentase faktor penyebab kesulitan belajar. Baik dari faktor internal (minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan intelegensi) maupun faktor eksternal (pembawa materi dan lingkungan belajar). Setelah pemberian angket, peneliti kemudian melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara digunakan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

mengetahui lebih dalam mengenai kesulitan belajar matematika yang dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

2. Data Hasil Angket

Berikut data hasil angket akan dijelaskan mengenai kesulitan belajar matematika dan faktor penyebab kesulitan belajar. Adapun presentase masing-masing aspek dapat dilihat dari tabel dan penjelasan di bawah ini.

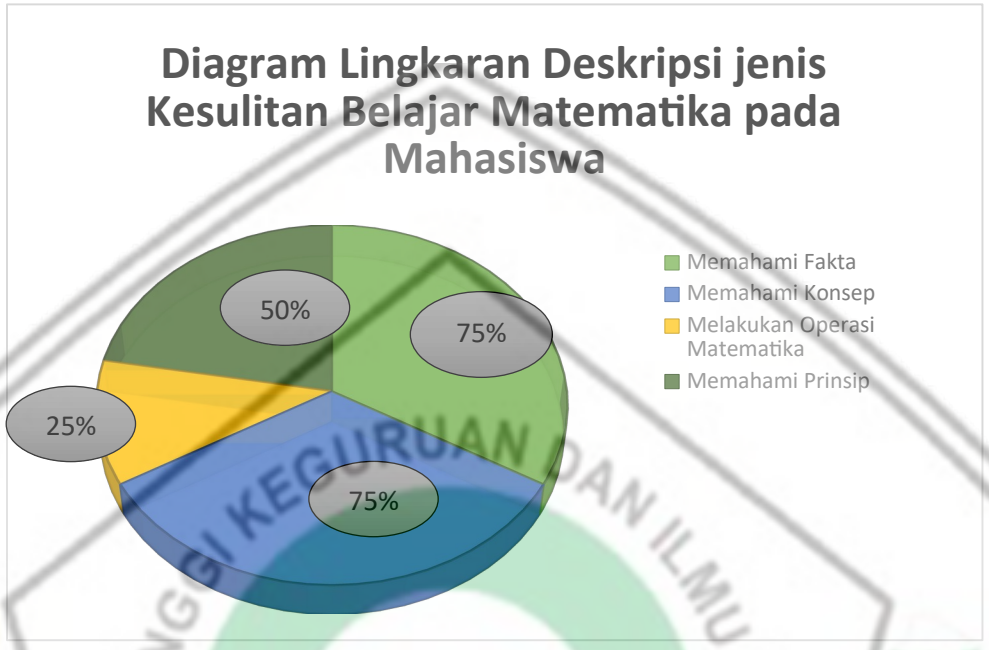
a. Deskripsi jenis kesulitan belajar matematika

Berikut akan dijelaskan mengenai kesulitan belajar matematika pada mahasiswa baik dalam memahami fakta, memahami konsep, melakukan operasi matematika dan memahami prinsip dalam matematika.

Tabel 4.1 Presentase jenis kesulitan belajar matematika pada mahasiswa

Indikator	Deskriptor	Presentase	Kriteria
Kesulitan dalam memahami fakta, konsep, operasi (*skill*) dan prinsip dalam menyelesaikan soal matematika	Memahami fakta	75%	Sangat Tinggi
	memahami konsep	75%	Sangat Tinggi
	Melakukan operasi matematika (*skill*)	25%	Rendah
	Memahami prinsip	50%	Tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA



Gambar 4.1 : Diagram Lingkaran Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika

1) Memahami fakta

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat kemampuan dalam memahami fakta yaitu dengan presentase 75% dengan kategori bahwa memahami fakta dalam belajar matematika pada mahasiswa sangat tinggi, pada pernyataan 1 (saya mudah memahami fakta, seperti simbol dalam matematika) dari 4 orang mahasiswa dan yang menjawab ya adalah semua mahasiswa, artinya semua mahasiswa mampu memahami simbol dalam matematika. Pernyataan 2 (saya mudah memahami istilah dalam matematika), dari 4 orang mahasiswa hanya 1 orang mahasiswa yang menjawab tidak , artinya 3 orang mahasiswa mudah memahami istilah dalam matematika dan hanya 1 orang mahasiswa yang tidak mudah memahami istilah-istilah dalam matematika. Pernyataan 3 (saya mudah menentukan apa yang diketahui dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

soal matematika) 3 orang mahasiswa menjawab ya dan 1 orang yang menjawab tidak, artinya terdapat 3 orang mahasiswa mudah dalam menentukan apa yang diketahui dari soal matematika dan 1 orang mahasiswa yang belum mampu menentukan apa yang diketahui dari soal matematika.

2) Memahami konsep

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat kemampuan dalam memahami konsep yaitu dengan presentase 75% dengan kategori bahwa memahami konsep dalam belajar matematika pada mahasiswa sangat tinggi, pada pernyataan 4 (saya mudah memahami rumus pada matematika) dari 4 orang mahasiswa dan yang menjawab ya adalah semua mahasiswa, artinya semua mahasiswa mudah memahami rumus pada matematika. Pernyataan 5 (saya mudah menentukan rumus-rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal matematika) terdapat 3 orang mahasiswa yang menjawab ya dan 1 orang mahasiswa menjawab tidak, artinya 3 orang mahasiswa mampu menentukan rumus-rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal matematika dan ada ada 1 orang mahasiswa yang belum mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal matematika. Pernyataan 6 (saya mudah memahami konsep matematika) terdapat 2 orang mahasiswa yang menjawab ya dan 2 orang pula yang menjawab tidak, artinya masing-masing terdapat 2 orang mahasiswa yang mudah dan tidak mudah dalam memahami konsep matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

3) Melakukan operasi matematika

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat kemampuan dalam melakukan operasi matematika yaitu dengan presentase 25% dengan kategori bahwa dalam melakukan operasi matematika masih rendah. Pada pernyataan 7 (saya mudah memahami operasi hitung matematika) dari 4 orang mahasiswa terdapat 3 mahasiswa yang menjawab tidak, artinya ada 3 orang mahasiswa yang belum mampu memahami operasi hitung pada matematika. Pernyataan 8 (saya mudah menyelesaikan operasi hitung matematika) dari 4 orang mahasiswa terdapat 3 orang yang menjawab tidak, artinya ada 3 orang mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan operasi hitung matematika. Penyataan 9 (saya tidak merasa kesulitan dalam menyelesaikan operasi matematika) dari 4 orang mahasiswa terdapat 2 orang yang menjawab tidak, artinya ada 2 orang mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

4) Memahami prinsip

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat kemampuan dalam memahami prinsip yaitu dengan presentase 50% dengan kategori bahwa memahami prinsip dalam matematika tinggi. Pada pernyataan 10 (saya mampu membedakan antara simbol, konsep dan operasi matematika) 4 orang mahasiswa menjawab tidak, artinya semua mahasiswa mampu membedakan antara simbol, konsep dan operasi matematika. Pernyataan 11 (saya mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik) terdapat 2 orang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diamati oleh peneliti, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu :

1. Jenis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dengan kategori nilai yang rendah (nilai C) yaitu kesulitan dalam melakukan operasi matematika (*Skill)*. Hal ini diperoleh dari hasil angket dan wawancara yang telah dianalisis, dimana mahasiswa kurang mampu dalam melakukan operasi matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal matematika. hal ini membuktikan bahwa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian mengalami kesulitan dalam melakukan operasi matematika
2. Faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dengan kategori nilai yang rendah (nilai C) yaitu:
   a. Minat belajar

      Mahasiswa cenderung kurang suka, kurang senang dan kurang tertarik belajar matematika. Sesuai dengan pendapat Noehi Nasution bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar.

   b. Motivasi belajar

      Mahasiswa cenderung kurang semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung dan jarang mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Sesuai dengan pendapat Noehi Nasution bahwa motivasi belajar

63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar.

c. Kebiasaan belajar

Mahasiswa cenderung tidak mempelajari materi pembelajaran sebelum materi tersebut diajarkan oleh dosen, tidak membaca buku atau hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran dirumah serta tidak mempelajari ulang materi yang telah dibawakan oleh dosen. Sesuai dengan pendapat Noehi Nasution bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar.

d. Intelegensi

Mahasiswa cenderung kurang memahami dan kurang mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik. Sesuai dengan pendapat Noehi Nasution bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran kepada mahasiswa agar sebaiknya dapat mengupayakan atau menumbuhkan minat, motivasi dan kebiasaan belajar yang baik dalam diri sendiri. Dengan demikian akan menciptakan intelegensi yang lebih baik sehingga lebih mudah dalam mengatasi kesulitan belajar matematika, khususnya kesulitan dalam melakukan operasi matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Abdurrahman & Mulyono, 2009, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* Rineka Cipta, Jakarta

Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, 2015, *Ilmu Pendidikan,* PT.Rineka Cipta, Jakarta

Ali Hamzah & Muhlisrarini, 2014, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Alwasilah & Senny, 2005, *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi),* PT.Kiblat Buku Utama, Bandung

Amerudin, 2013, *Belajar dan Pembelajarannya,* Bumi Aksara, Bandung

Burhan Nurgiyantoro, 2001, *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra,* BPFE, Yogyakarta

Diah Handayani, 2020, Penyakit Virus Corona 2019, *Jurnal Respirologi Indonesia,* Vol.40 (2):119-129

Fathurrohman & Sutikno, 2014, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis,* PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Husamah, 2015, *Eksposisi dan Deskripsi,* Prestasi Pustaka, Jakarta

Jamil Suprihatiningrum, 2016, *Strategi Penelitian-Teori dan Aplikasi*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta

Lestari & Yudhanegara, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Rineka Cipta, Jakarta

Notoadmodjo, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif,* Rajawali, Jakarta

Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf, (diakses 03 Juli 2020)

Riani, 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* Alfabeta, Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

Rizqon Halal Syah Aji, 2020, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia:Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, Vol.7 (5): 395-402

Rohmalina Wahab, 2015, *Psikologi Belajar,* PT.Rajawali Pers, Jakarta

Shadiq, 2014, *Pembelajaran Matematika:Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematika*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Soedjadi, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Karya, Jakarta

Sugiyono, 2014, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung

_____, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan,* Alfabeta, Bandung

Ulfa Fauziah, 2017, Analisis Faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas X SMA Datuk Ribandang Makassar, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Makassar

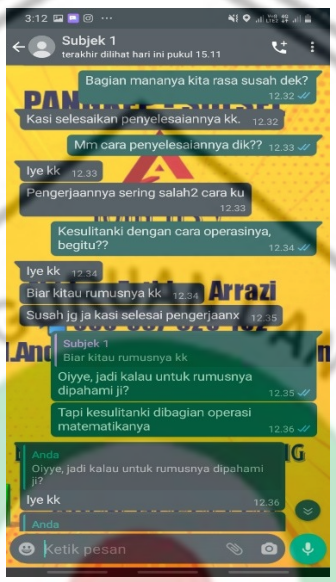
Widarsono, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif,* Rineka Cipta, Jakarta

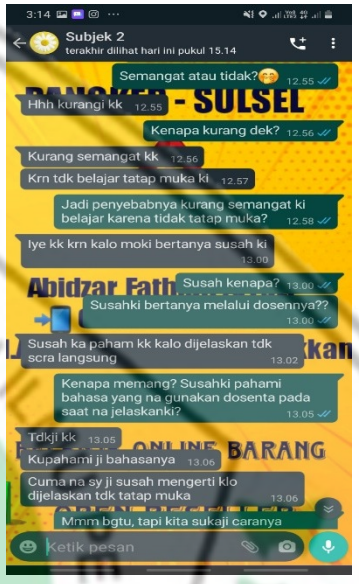
Zatriany, 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

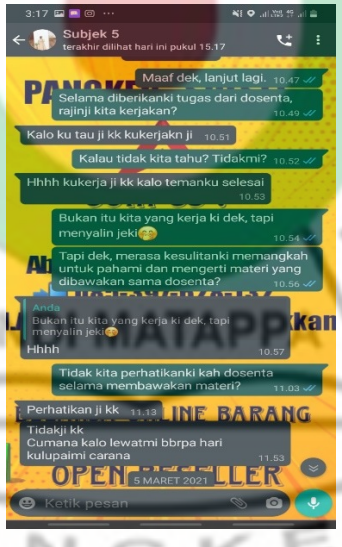
DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA

RIWAYAT HIDUP



HIKMA, Lahir pada tanggal 13 Februari 1999 di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan (Pangkep) tepatnya di Pallabiang, Pundata Baji, Kecamatan Labakkang. Putri pertama dari pasangan Bapak Bakri dan Ibu Siti Maemuna. Penulis juga merupakan istri dari Muhammad Irfan dan ibu dari Abidzar Fathian Arrazi.

Penulis menyelesaikan pendidikannya di SDN 21/5 Pundata Kecamatan Labakkang pada tahun 2010. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Labakkang Kecamatan Labakkang dan tamat pada tahun 2013 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 4 PANGKEP pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Matematika di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/zTh70E9FYLO_1_CADhrrdA